

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu jenis lembaga pendidikan formal yang menjadi alternatif sekolah lanjutan selain Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) bagi siswa yang ingin mempelajari keahlian dalam bidang tertentu adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam Permen Diknas No. 22 tahun 2006 disebutkan bahwa “Tujuan didirikannya SMK untuk mempersiapkan siswanya memasuki dunia kerja sesuai dengan keahlian dan keterampilannya. Struktur kurikulum SMK terdiri dari tiga komponen yaitu : Elemen, muatan lokal, dan pengembangan diri. Tujuan dari pengembangan diri bagi siswa SMK adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat dan kebutuhan siswa yang disesuaikan dengan kondisi sekolah (Winarsih, 2022). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tingkat SMK ini siswa diarahkan kepada pendidikan keterampilan yang melatih siswa sesuai dengan jurusannya yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa yang telah menyelesaikan pendidikan mampu bersaing di dunia kerja sesuai dengan bidang dan jurusannya.

SMK Swasta Pariwisata Imelda adalah sekolah kejuruan yang membuka beberapa jurusan, salah satunya adalah Jurusan Tata Busana yang membekali siswanya dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam bidang busana. Jurusan Tata Busana mempunyai beberapa Elemen yang harus dipelajari, salah satunya adalah Elemen Teknik Dasar Menjahit. Pada Elemen Teknik Dasar Menjahit salah satu kompetensi yang harus dicapai adalah mengidentifikasi jenis bahan tekstil berdasarkan asal serat kain. Untuk mencetak

lulusan SMK khususnya jurusan Tata Busana yang kompeten dan meningkatkan kualitas pendidikan, maka perlu adanya dukungan yang baik dari lingkungan sekolah, sarana prasarana, metode dan media pembelajaran, serta guru dan siswa itu sendiri.

Salah satu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran adalah menggunakan media yang menarik sehingga dapat membuat peserta didik lebih tertarik dalam pembelajaran. Penggunaan media dalam proses belajar dapat membantu kelancaran dan efektifitas dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan untuk menyalurkan bahan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar (Kristanto, 2016). Media pembelajaran merupakan wadah dari materi yang ingin disampaikan yang bertujuan untuk mencapai proses pembelajaran. (Susilana dan Riyana, 2017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah wadah dari materi yang akan disampaikan guru kepada siswa yang membantu proses pembelajaran agar siswa mudah untuk memahami materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada guru dan siswa Jurusan Tata Busana SMK Pariwisata Imelda, ditemukan bahwa pembelajaran pada Elemen Teknik Dasar Menjahit kurang menarik karena penyampaian materi masih didominasi dengan metode ceramah. Selain itu penggunaan media yang masih minim dapat mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran sehingga materi tentang jenis bahan tekstil berdasarkan serat masih sulit untuk dipahami. Media pembelajaran untuk kompetensi mengidentifikasi jenis bahan tekstil berdasarkan asal serat kain yang ada disekolah hanya berupa contoh bahan seadanya saja. Guru

hanya memiliki sampel bahan seadanya saja untuk digunakan sebagai media belajar siswa, oleh karena itu siswa belum memiliki wawasan yang luas tentang bahan tekstil yang beredar di pasaran. Perkembangan industri material tekstil menghasilkan banyak jenis material tekstil yang tersedia dan beragam, hal ini seringkali menimbulkan perbedaan pendapat dalam menyebutkan nama suatu material tekstil dikarenakan kurangnya pemahaman dalam mempelajari jenis-jenis material tekstil (Yulia, 2016).

Melalui hasil wawancara yang dilakukan kepada guru pengampu, diketahui bahwa pembelajaran tekstil khususnya pada kompetensi mengidentifikasi jenis bahan tekstil berdasarkan asal serat kain belum berjalan secara maksimal dikarenakan beberapa hal, yaitu minimnya perhatian siswa pada pembelajaran dikarenakan penyampaian materi menggunakan media yang terbatas sehingga berpengaruh pada pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Media yang digunakan untuk mengidentifikasi jenis bahan tekstil berdasarkan asal serat kain masih sangat terbatas, khususnya media berupa contoh jenis-jenis bahan tekstil. Keterbatasan waktu pendidik untuk membuat media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran sehingga pembelajaran belum berjalan secara maksimal. Selain itu media yang digunakan dalam pembelajaran Teknik Dasar Menjahit di SMK Swasta Pariwisata Imelda selama ini adalah *power point* yang ditampilkan melalui LCD proyektor, karena proyektor yang dimiliki sekolah terbatas maka penggunaannya bergantian dengan kelas yang lain. Hal-hal diatas menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi, serta membantu tenaga pendidik dalam menyampaikan materi agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Sejalan

dengan penelitian yang menyampaikan bahwa buku dapat digunakan sebagai media yang dapat menunjukkan informasi mengenai pengetahuan jenis-jenis material tekstil (Yulia,2016).

Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi adalah hal yang baru saja diperhatikan oleh guru. Namun masih banyak guru yang belum memperhatikan penggunaan media pada proses pembelajaran. Sehingga dibutuhkan media yang lebih menarik untuk meningkatkan minat siswa dalam proses belajar mengajar. Sehingga, untuk menambah wawasan mengenai jenis jenis kain pada busana, media katalog sangat efisien dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran (Dhevi, dkk 2018). Oleh karena itu, pada pembelajaran pengetahuan bahan tekstil diperlukan media yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar.

Katalog merupakan jenis brosur yang bertujuan untuk merincikan jenis produk menggunakan gambar (Kusrianto, 2007) sehingga penggunaan katalog sebagai media pembelajaran materi bahan tekstil sangat menarik dikarenakan media katalog adalah media visual yang dapat dilihat langsung dan diraba untuk mengetahui tekstur dari bahan tekstil. Katalog juga berisi materi jenis-jenis bahan yang disajikan secara simpel yang dapat mempermudah siswa untuk memahami materi. Penggunaan media katalog yang berisi contoh bahan utama yang dilengkapi dengan informasi yang disajikan secara simpel diharapkan dapat memudahkan siswa dalam belajar pada kompetensi mengidentifikasi jenis bahan tekstil berdasarkan asal serat kain.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitan tentang **“Pengembangan Media Pembelajaran Katalog Bahan Tekstil Pada Elemen Teknik Dasar Menjahit di SMK Swasta Pariwisata Imelda”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Metode pengajaran yang masih bersifat konvensional.
2. Minimnya sampel mengenai bahan tekstil sebagai media pembelajaran.
3. Kurangnya wawasan siswa terhadap macam-macam bahan tekstil.
4. Terbatasnya waktu dalam mengembangkan media pembelajaran bahan tekstil.
5. Terbatasnya media pembelajaran berupa contoh jenis bahan yang digunakan pada Elemen Teknik Dasar Menjahit khususnya pada kompetensi mengidentifikasi jenis bahan tekstil berdasarkan asal serat kain.
6. Belum dikembangkannya media pembelajaran pada kompetensi mengidentifikasi jenis bahan tekstil berdasarkan asal serat kain berbentuk katalog.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini akan dibatasi agar masalah yang dipaparkan tidak terlalu luas serta lebih terarah dan mencapai tujuan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang dikembangkan di SMK Pariwisata Imelda berbentuk katalog bahan tekstil.
2. Materi yang diangkat adalah bahan utama yaitu bahan dengan penggolongan serat alam dan buatan.
3. Media pembelajaran katalog bahan tekstil di SMK Pariwisata Imelda digunakan oleh guru dan siswa pada Elemen Teknik Dasar Menjahit.
4. Subyek penelitian adalah siswa kelas X Tata Busana SMK Pariwisata Imelda Medan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengembangkan katalog bahan tekstil untuk Elemen Pengetahuan Bahan Tekstil di SMK Swasta Pariwisata Imelda ?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran katalog bahan tekstil untuk Elemen Pengetahuan Bahan Tekstil di SMK Swasta Pariwisata Imelda ?

E. Tujuan Pengembangan

1. Mengembangkan Katalog Bahan Tekstil untuk Elemen Teknik Dasar Menjahit di SMK Swasta Pariwisata Imelda.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran Katalog Bahan untuk Elemen Teknik Dasar Menjahit di SMK Swasta Pariwisata Imelda.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, diantaranya adalah :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan membantu memperkaya pengetahuan pada umumnya, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan media katalog bahan tekstil.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah bekal di masa depan untuk bahan ajar dari pengembangan media pembelajaran katalog bahan pada Elemen Teknik Dasar Menjahit.

b. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah untuk menambah media pembelajaran siswa jurusan Tata Busana pada Elemen Teknik Dasar Menjahit khususnya pada kompetensi mengidentifikasi jenis bahan tekstil berdasarkan asal serat kain.

c. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dalam kompetensi mengidentifikasi jenis bahan tekstil berdasarkan asal serat kain.

d. Bagi Peserta Didik

Adanya media pembelajaran yang menarik diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pada kompetensi mengidentifikasi jenis bahan tekstil berdasarkan asal serat kain.

G. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa Katalog Bahan untuk siswa SMK Jurusan Tata Busana. Katalog Bahan ini memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Katalog bahan utama menggunakan kertas dengan ukuran A4 *landscape* yaitu 210mm x 297mm.
2. Font Huruf yang digunakan adalah *Shrewdy* pada judul sampul, *Prata* pada sub judul sampul, dan pada isi katalog.
3. Ukuran huruf 75 sampai 115 pts pada judul sampul, 25 sampai 50 pts pada sub judul sampul, dan ukuran 14 pada isi katalog.
4. Sampul depan katalog berisi judul buku yaitu “ Katalog Bahan Tekstil “ , nama penyusun serta gambar sampul dengan nuansa berkaitan dengan bahan tekstil.
5. Terdapat kata pengantar, dan daftar isi.
6. Konten katalog berisi materi pengantar tekstil dan bahan utama, katalog berisi contoh bahan yang ditempel disertai dengan keterangan bahan itu sendiri, meliputi nama bahan, klasifikasi serat bahan, karakteristik, pemeliharaan bahan, dan kesempatan penggunaan bahan pada busana.

H. Pentingnya Pengembangan

Media yang dikembangkan berupa katalog bahan tekstil, penggunaan media ini dipilih karena lebih menarik dan efisien sehingga dapat meningkatkan efektivitas

pembelajaran pada materi jenis bahan tekstil, dan sifat bahan tekstil berdasarkan serat kain. Katalog bahan tekstil ini dibuat dengan tampilan yang menarik dan dilengkapi dengan penjelasan-penjelasan yang mudah dipahami. Pada pembelajaran sebelumnya belum pernah menggunakan katalog bahan, sehingga katalog ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan peserta didik untuk memahami pembelajaran.

I. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

1. Pengembangan ini mengacu pada beberapa asumsi sebagai berikut :
 - a. Dosen pembimbing memahami kompetensi mengidentifikasi bahan dengan baik.
 - b. Validator, yaitu dosen dan guru sebagai ahli materi dan media sudah berpengalaman dan dipilih sesuai bidangnya.
 - c. Media pembelajaran katalog bahan ini dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kompetensi mengidentifikasi jenis bahan tekstil berdasarkan asal serat kain pada mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit.
 - d. Media pembelajaran katalog bahan ini menjadi media yang dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran khususnya pada kompetensi mengidentifikasi jenis bahan tekstil berdasarkan asal serat kain.
2. Keterbatasan pada pengembangan ini adalah sebagai berikut :
 - a. Uji coba validasi dilakukan pada penilaian ahli dan uji praktikalitas (uji coba terbatas).

- b. Penelitian hanya dilakukan di SMK Pariwisata Imelda Medan dengan subjek penelitian adalah siswa Kelas X Tata Busana karena berkaitan dengan materi pada media pembelajaran katalog.

